

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada suatu organisasi, sebuah pedoman utama bagi perusahaan dalam melakukan pencapaian pada tujuan yang ditetapkan merupakan tanggapan dari sumber daya manusia. Pernyataan tersebut membutuhkan tenaga kerja yang mampu mengelola kegiatan perusahaan. Kinerja karyawan pada suatu perusahaan akan membawa pengaruh yang besar terhadap pihak perusahaan. Setiap tenaga kerja akan mempunyai keahlian masing-masing saat melaksanakan kegiatan yang wajib pada keseharian aktivitas perusahaan. Perusahaan harus mampu mengalokasikan tenaga kerja sesuai keahlian yang dimiliki, apabila pihak perusahaan salah dalam menempatkan posisi tenaga kerja akan mengakibatkan hal-hal negatif bagi pihak perusahaan. Sumber daya manusia merupakan suatu sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan dengan tugasnya ialah mengelola tenaga kerja.

Peran penting dipegang oleh pihak sumber daya manusia karena apabila dikelola secara baik dan benar akan membawa pengaruh positif terhadap pihak perusahaan, tentunya teori ini akan berlaku sebaliknya apabila tidak dikelola secara benar maka akan mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Suatu aset yang memiliki nilai penting bagi setiap perusahaan karena akan membawa pengaruh keberadaan dan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut merupakan pengertian dari sumber daya manusia. (Areros, 2019:72).

PT. Batam Teknologi Gas merupakan perusahaan penyedia gas industri bersertifikat ISO 9001 yang dimulai pada tahun 1996 dengan nama PT. Batam Tata Indah Gas. Pada November 2004, restrukturisasi dimulai untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan tujuan melebihi kepuasan pelanggan. Untuk menyoroti langkah baru ini, perusahaan sejak itu berganti nama menjadi PT Batam Teknologi Gas. Perusahaan berlokasi strategis di Tanjung Uncang di mana industri perkapalan dan lepas pantai terkonsentrasi, produk dan layanan serta ikut mendukung industri lepas pantai, pembuatan kapal dan perbaikan kapal, perusahaan fabrikasi baja dan konstruksi perpipaan serta bengkel dan bisnis terkait lainnya. Kedekatan basis operasi perusahaan adalah untuk memastikan pengiriman barang tepat waktu di depan pintu pelanggan. Pihak perusahaan akan melakukan balasan cepat terhadap pertanyaan dan permintaan. Dengan komitmen dan perhatian detail pihak perusahaan dalam mendukung produktivitas dan efisiensi dengan harapan pihak perusahaan dapat memenangkan kepercayaan pelanggan sebagai pemasok yang andal dan berkomitmen tinggi.

Pada suatu perusahaan, tingkat kinerja karyawan yang efektif akan mempengaruhi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan tentu akan membawa pengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Kinerja karyawan merupakan kegiatan seseorang membawa pengaruh yang besar dan ikut berkontribusi dalam suatu perusahaan. Suatu hal penting yang akan sangat membawa pengaruh pada proses pencapaian tujuan yaitu kinerja (Areros, 2019:76). Pada PT. Batam Teknologi Gas, kinerja karyawan yang di miliki masih kurang karena kualitas kerja yang diberikan masih jauh dari standar yang diinginkan. Penurunan kinerja pada suatu perusahaan,

apabila tidak di tangani secara bijak akan mengakibatkan hal-hal fatal yang kemungkinan akan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Kinerja karyawan biasanya dipengaruhi dengan berbagai jenis faktor seperti dalam segi karakteristik individu dan lingkungan kerja

Berdasarkan teori (Areros, 2019:74) karakteristik individu merupakan variabel pada setiap perseorangan yang meliputi kemampuan kepribadian, karakteristik biografis, dan proses belajar. Pada PT Batam Teknologi Gas, memiliki kinerja karyawan yang masih jauh dari harapan dan keinginan, tentunya masalah ini dipengaruhi oleh karakteristik individu karyawan di perusahaan. Setiap karyawan pada suatu perusahaan memiliki sifat, kepribadian dan kemampuan kerja yang berbeda-beda. Pada karakteristik individu, pihak perusahaan melakukan pencatatan atas masalah yang ada pada sertiap bulannya. Adapun jenis kesalahan yang dicatat yaitu seperti berikut:

Tabel 1.1 Bentuk kesalahan karyawan pada PT Batam Teknologi Gas

Keterangan	Total Karyawan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Kurang Teliti	212	12	13	15	11	16	15
Kurang Kerja Sama sesama karyawan	212	6	10	12	10	15	14
Kurangnya perencanaan terhadap pekerjaan	212	21	19	19	22	26	19
Kurangnya inisiatif untuk meningkatkan kualitas perusahaan	212	8	5	8	14	16	18

Sumber : PT Batam Teknologi Gas, 2020

Pada PT Batam Teknologi Gas, karyawan berdominan memiliki sifat yang kurang teliti karena selalu mengalami kesalahan saat melakukan pencatatan stok. Kasus tersebut bisa diketahui karena perusahaan akan melakukan pengecekan pada nominal yang tercatat pada laporan tidak sesuai dengan nominal stok gudang. Karyawan juga kurang memberikan perhatian dan teliti pada pesanan pelanggan karena selalu mendapatkan keluhan dari pelanggan yang mengatakan barang yang diantar tidak sesuai dengan apa yang diorder. Selain masalah tersebut, kepribadian karyawan yang ada pada perusahaan berdominan malas karena karyawan sering melakukan penundaan pada pekerjaan yang diberikan. Masalah lain juga banyak terjadi seperti pada segi *team work* dapat dikatakan kurang, hal ini dilihat dari kerja sama dan niat saling bantu sesama karyawan yang kurang. Karyawan pada perusahaan, kurang memiliki inisiatif untuk bersama membangun perusahaan kearah yang lebih baik karena pihak karyawan lebih mementingkan keuntungan yang bersifat pribadi.

Pendataan kesalahan yang terjadi dalam perusahaan akan membawa pengaruh pada perusahaan jika tidak segera melakukan penanganan pada masalah tersebut. Faktor lain yang akan membawa pengaruh yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik dan nyaman akan membawa pengaruh yang baik terhadap kinerja karyawan karena karyawan merasa nyaman saat melakukan pekerjaan yang di berikan. Tempat yang dijadikan sebagai lokasi dimana karyawan menjalankan aktivitas pekerjaannya sesuai dengan apa yang dituntut oleh pihak perusahaan baik dalam segi apapun merupakan pengertian dari lingkungan kerja (Dessy, Yunita, & Sinulingga, 2018:1).

Pada PT Batam Teknologi Gas, karyawan selalu mengeluh dimana kondisi lingkungan kerja yang kurang nyaman seperti kurangnya ventilasi udara, penerangan ruangan yang kurang maksimal dan pengendapan suara pada suatu ruangan yang masih kurang sehingga mengakibatkan adanya suara yang mengganggu saat fokus dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Adapun bukti foto lingkungan kerja yang ada pada PT Batam Teknologi Gas, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kondisi lingkungan kerja yang ada pada PT Batam Teknologi Gas

Dengan adanya beragam masalah yang sudah dibahas diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul **“Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Batam Teknologi Gas”** sebagai judul penelitian yang akan di jalankan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan adanya pembahasan yang ada pada pernyataan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang teliti dalam melakukan pencatatan stok, sehingga sering mengalami kasus dimana stok laporan tidak sesuai dengan stok gudang.
2. Kurangnya kerja sesama karyawan, yang mengakibatkan banyak tugas yang tertunda.

3. Kurangnya perencanaan dalam menjalankan tugas.
4. Kurang inisiatif untuk bersama membangun perusahaan menjadi lebih baik.
5. Lingkungan kerja yang kurang memadai seperti kurangnya ventilasi udara pada ruangan, kurangnya penerangan pada ruangan, dan kebisingan yang mengganggu saat menjalankan tugas yang diberikan

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi oleh penulis agar penelitian ini berfokus pada apa yang ingin disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel pada penelitian yang dikaji membahas tentang karakteristik individu dan lingkungan kerja. Kinerja karyawan ialah variabel terikat yang ada pada penelitian ini.
2. Semua karyawan yang dimiliki PT Batam Teknologi Gas adalah objek penelitian yang diteliti.
3. Lokasi penelitian pada PT Batam Teknologi Gas yang berlokasi di Tanjung Uncang.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya berbagai penjelasan masalah yang ada sehingga mendapatkan rumusan masalah yang dapat dideskripsikan yaitu

1. Apakah karakteristik individu membawa pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT Batam Teknologi Gas?
2. Apakah lingkungan kerja membawa pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT Batam Teknologi Gas?

3. Apakah karakteristik individu dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Batam Teknologi Gas?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dijabarkan pada penelitian yang dikaji yaitu:

1. Agar dapat mengetahui apakah karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Batam Teknologi Gas?
2. Agar dapat mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Batam Teknologi Gas?
3. Agar dapat mengetahui apakah karakteristik individu dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Batam Teknologi Gas?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dengan berjalannya suatu penelitian yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

penelitian ini memiliki manfaat teoritis, dimana diharapkan dengan adanya uji penelitian ini dapat menjadi suatu penambahan wawasan atas variabel yang diteliti

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Menjadi pedoman dan referensi dalam pemecahan masalah yang sedang terjadi pada perusahaan.

2. Bagi Akademi

Untuk pihak Putera Batam, dapat menjadi sumber bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ataupun memiliki ketertarikan untuk mengetahui informasi mengenai hubungan antara karakteristik individu, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.